

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan dan karakteristik bank terhadap pengambilan risiko bank di Indonesia. Pengambilan risiko bank diukur menggunakan *z-score* yang menunjukkan probabilitas insolvensi bank. Berdasarkan *immediate ownership*, kepemilikan terbagi menjadi tiga yaitu kepemilikan asing, pemerintah, dan swasta domestik. Sedangkan karakteristik bank yang digunakan di dalam penelitian ini adalah efisiensi dan diversifikasi pendapatan bank. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 415 data yang berasal dari 80 bank di Indonesia pada periode 2011-2016. Dengan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, efisiensi, dan diversifikasi pendapatan bank terhadap variabel terikat pengambilan risiko bank. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengambilan risiko bank karena kurangnya informasi kelayakan kreditor. Selain itu, kepemilikan pemerintah pada bank berpengaruh terhadap pengambilan risiko karena bank digunakan untuk mengejar tujuan politik. Diversifikasi pendapatan bank juga berpengaruh terhadap pengambilan risiko bank karena mudahnya perpindahan konsumen antar bank, meningkatkan biaya tetap, dan *leverage* bank yang tinggi. Sedangkan efisiensi bank berpengaruh terhadap pengambilan risiko bank karena bank dengan efisiensi yang rendah cenderung mengambil lebih banyak risiko untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pengambilan risiko bank sangat dipengaruhi oleh jenis kepemilikan dan karakteristik bank.

Kata Kunci : kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, efisiensi, diversifikasi pendapatan, pengambilan risiko bank

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of ownership and characteristics on bank risk-taking in Indonesia. Bank risk-taking is measured by a z-score that shows the probability of bank insolvency. Based on immediate ownership, ownership is divided into three namely foreign, state, and domestic private ownership. Some characteristics that use in this study such as efficiency and income diversification. This study use a purposive sampling with 415 data from 80 banks in Indonesia in the period 2011-2016. By multiple regression analysis method to know the influence of independent variable consisting of foreign ownership, state ownership, efficiency, and income diversification to dependent variable of bank risk-taking. Based on the results of the analysis shows that foreign ownership affects the bank risk-taking due to lack of creditworthiness information of creditors. In addition, state ownership in banks has an effect on risk taking because banks are use to pursue political goals. Bank income diversification also affects bank risk-taking because of the easy transfer of interbank consumers, increased fixed costs, and high bank leverage. While bank efficiency has an effect on bank risk-taking because bank with low efficiency tends to take more risk to rise the profit. Based on the results of the research can be concluded that bank risk-taking is strongly influenced by the type of ownership and characteristics of the bank.

Keywords: foreign ownership, state ownership, efficiency, income diversification, bank risk-taking